

SKIRPSI

OPTIMALISASI PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KOMODO DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM



**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Jurusan Ekonomi Syariah.**

OLEH:

**NURSINTA
NIM : 2020G1D021**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DESTINASI WISATA KOMODO
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) MASYARAKAT PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**

**NURSINTA
2020G1D021**

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan mengenai “Optimalisasi Pengelolaan Destinasi Wisata Komodo Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam”. Adapun latar belakang masalah yang tercantum dalam penelitian ini yaitu, fokus pada Bagaimana pengelolaan destinasi wisata komodo dalam peningkatan pendapatan UMKM masyarakat dan optimalisasi pengelolaan destinasi wisata komodo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif etika bisnin Islam, Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan destinasi wisata komodo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif etika bisnin Islam.

Pada Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Mulai Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 januari sampai dengan 30 Januari 2024. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). pengelolaan destinasi wisata komodo, perencanaan yang masih dalam proses mempromosikan wisata desa komodo melalui para pengunjung dan di sosial media, 2). optimalisasi pengelolaan destinasi wisata komodo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif etika bisnin Islam yaitu sudah cukup optimal dan sangat baik, tinggal di tingkatkan lagi pengelolaannya. Dengan ini dapat meningkatkan pendapatan UMKM Masyarakat desa Komodo. Wisata desa Komodo bukan wisata syariah, sehingga prinsip-prinsip islam tidak di terapkan dalam pengelolaannya,

Kata kunci: Pengelolaan Pariwisata, Pendapatan UMKM, Etika Bisnis Islam.

ABSTRACT

The fieldwork leading up to this thesis is titled "Optimization of Komodo Tourism Destination Management in Increasing Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME) Income from the Perspective of Islamic Business Ethics." The context of the issue this study addresses is on how Komodo Village's tourism management is optimized, as well as the implications for MSME actors from an Islamic standpoint. The purpose of this study is to comprehend how Komodo Village's tourism management is optimized and how MSME actors are affected from an Islamic standpoint. This research uses a qualitative method. The research was conducted from January 1 to January 30, 2024. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that: 1) The optimization of tourism management in Komodo village is already quite optimal and very good, but it needs further improvement. 2) The impact on MSME actors from the management of tourism in Komodo village is very positive, benefiting not only MSMEs but also the surrounding community. People working in the tourism sector can increase the income of MSMEs in Komodo village. Komodo village tourism is not based on sharia principles, hence Islamic principles are not applied in its management.

Keywords: *Tourism Management, MSME Income, Islamic Business Ethics.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Humbira, M.Pd
NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mengembangkan dunia pariwisata ini di dukung dengan UU Nomor 9 Tahun 1990 dan UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa keberadaan objek wisata di suatu daerah akan sangat bermanfaat, seperti meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan rasa cinta lingkungan, meningkatkan kesempatan kerja, dan melestarikan budaya dan alam setempat. Selain itu, pengembangan objek wisata yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan pendapatan ekonomi yang baik untuk komunitas setempat.¹

Sektor pariwisata di Indonesia terus didorong untuk menjadi salah satu sektor penyumbang devisa yang cukup besar dan mempunyai dampak langsung bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata dengan harapan dapat mencapai tujuan. Defisit transaksi berjalan semakin menurun dan meningkatkan kesempatan kerja serta mobilisasi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penting untuk dipahami bahwa industri pariwisata mempunyai dampak langsung dan tidak langsung bagi perekonomian nasional. Secara tidak langsung, pengembangan pariwisata mempunyai kemampuan dalam menarik tenaga kerja sehingga berdampak pada peningkatan ekonomi. Di

¹ Linda Agustina, Suprianto, and Muhammad Alwi, 'Pengembangan Obyek Wisata Bendungan Marente Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Marente Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa', *Journal of Economics and Business*, 8.2 (2022), 266–93

sisi lain, industri pariwisata secara langsung dapat meningkatkan aliran modal masuk ke Indonesia.²

Optimalisasi objek wisata penting untuk menjaga eksistensi daya tarik wisata, sehingga kemajuan pariwisata, pengelolaan wisata yang ramah lingkungan, dan selama pariwisata yang dapat mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar dapat seimbang. Pengembangan sumber daya pariwisata memerlukan dukungan penerbitan dan periklanan. Keberhasilan pembangunan dan upaya peningkatan kualitas pariwisata bergantung pada efektivitas kegiatan promosi. Selain itu, keberhasilan peningkatan kualitas tempat wisata bergantung pada keseriusan pemerintah daerah dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan tempat wisata.³

Al-Quran menjelaskan konsep pariwisata sebagai petunjuk ilahi dan sarana untuk memperoleh wawasan dan mengambil hikmah dari mengamati dan memahami Tuhan, Pencipta alam semesta. Jelaslah bahwa Allah telah menciptakan segala sesuatu di bumi dengan tujuan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan makhluk-Nya dan meningkatkan kesejahteraan umat-Nya. Tidak ada yang tanpa tujuan; semuanya memiliki peran yang berbeda..⁴

² ahmad zafrullah tayibnapi dkk 2020, 'Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi Memacu Pariwisata Indonesia Berdaya Saing.'

³ Rizaldy Rizaldy, 'Optimalisasi Pengelolaan Bidang Pariwisata Oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Wilayah Ciamis', *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5.2 (2018), 64–72

⁴ Anida Wati and others, *ANALISIS PERANAN OBJEK WISATA TALANG INDAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study, Photosynthetic)*, 2018, ||

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-A'Raaf : 56

اللّٰهُ رَحِيْمٌ اِنَّ ۙ وَطَمَعًا خَوْفًا وَّادْعُوْهُ اِصْلِحْهَا بَعْدَ الْاَرْضِ فِي تَفْسِيْدُوْا وَلَا
الْمُحْسِنِيْنَ مِّنْ قَرِيْبٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi setelah (diciptakan) dengan baik, berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.”

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia yaitu untuk meningkatkan kemandirian perekonomian. menurut UU No. 20 Tahun 2008, dengan tujuan mencapai struktur ekonomi nasional yang seimbang, Pembangunan, keadilan dan mengembangkan UMKM menjadi usaha yang kuat dan mandiri. Selain itu, UMKM berkontribusi dalam pembangunan daerah, adanya lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Kriteria Usaha Mikro yaitu kekayaan bersih hingga Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau penjualan tahunan hingga Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah). Kriteria Usaha Kecil mempunyai Kekayaan bersih di atas Rp50.000.000 (lima puluh juta rupiah) hingga Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dengan penjualan tahunan di atas Rp300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) hingga maksimal Rp2.500.000.000 (dua setengah miliar rupiah). Kriteria Usaha Menengah mempunyai Kekayaan bersih di atas

Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah) maksimal Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah), tanah dan bangunan tempat usaha tidak termasuk .⁵

Peningkatan pola pikir kewirausahaan dan bisnis adalah tujuan utama syariah Islam, khususnya dalam bidang ekonomi. Tujuan utama dari Maqashid Syariah atau hukum Syariah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia di dunia hingga kematian, yang dikenal sebagai falah. Sehubungan dengan hal tersebut, Imam Syatibi mengemukakan dua tindakan mendasar dapat dilakukan seseorang untuk mencapai syarat syariah. Pertama, mereka harus mematuhi kewajiban yang ditentukan oleh taklif syariah, yaitu menjalankan misi ilahi Allah SWT (awamir). Kedua, individu harus mensyukuri nikmat yang dianugerahkan Allah SWT, sekaligus menahan diri melakukan aktivitas yang bertentangan dengan larangan yang digariskan dalam syariah Islam (nawahi)..⁶

Berdasarkan renstra kementerian pariwisata 2015-2019, dan arah Kebijakan Strategis Pariwisata di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) 2018-2023, terlihat bahwa masih terdapat kendala-kendala yang perlu dihadapi dalam industri pariwisata di Indonesia. Dalam pembahasan ini terdapat isu-isu strategis terkait sumber daya manusia (SDM) atau ketenagakerjaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Pertama, kurangnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan terbatasnya tenaga teknis, seperti keterampilan menguasai bahasa asing, terkhususnya pada bahasa Inggris, serta keterampilan etika dan keramahtamahan

⁵ Indah Suryati, 'Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.1 (2021), 18–30.

⁶ Yusril Ihza Mahendra, 'Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (KEK) Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kuta Lombok Tengah Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Econetica*, 2.2 (2020), 12–20.

(hospitality) dalam menyambut wisatawan dari dalam negeri maupun wisatawan luar negeri. Selain itu, masih banyak pemandu wisata belum bersertifikat.⁷

sertifikasi profesi (LSP), khususnya di bidang pariwisata. Kedua, infrastruktur pariwisata di beberapa tempat belum memadai. daerah. Kurangnya kuantitas atau kualitas infrastruktur pendukung pariwisata seperti: akomodasi, pelabuhan atau bandara, akses jalan, sarana transportasi, dan lain-lain menyebabkan keterjangkauan daya tarik wisata di daerah tersebut belum sepenuhnya baik, sehingga menyebabkan peningkatan biaya untuk sering melakukan kegiatan pariwisata di daerah tersebut. Selain itu, keterbatasan infrastruktur pendukung yaitu penambahan fasilitas untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan, seperti: kurangnya toilet umum dan anjungan tunai mandiri (ATM) untuk bertransaksi.⁸

Di desa komodo memiliki beberapa tempat pariwisata di sekitarnya, yang dimana tempat wisata-wisata itu di bawah kawasan taman nasional komodo (TNK), termasuk desa Komodo. akan tetapi, wisata desa Komodo di kelolah langsung oleh pemerintah desa, berkerja sama dengan sekelompok POKDARWIS, bekerja sebagai mitra dalam hal melayani wisatawan yang datang berkunjung sebagai pemandu wisata. Dengan potensi wisata yang ada di desa Komodo yaitu hewan Komodo yang menjadi potensi utama wisata desa Komodo, jalur tracking dan keindahan alam yang di ada desa Komodo, itu yang menjadi keutamaan para wisatawan berkunjung ke desa Komodo.

⁷ jelita hidayah agustina 2019, 'Skripsi Pengaruh Jumlah Restoran, Objek Wisata, Dan Usaha Akomodasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di Provinsi Nusa Tenggara Timur'.

⁸ jelita hidayah agustina 2019.

Sebelum adanya wisata di desa Komodo, masyarakat desa Komodo banyak yang pengangguran, baik dari kalangan remaja maupun orang tua. Dan kini masuknya wisata di desa Komodo, mulai memberikan dampak positif bagi masyarakat desa komodo, memberikan peluang untuk berkerja di sektor pariwisata, memberikan peluang untuk berwirausaha. Dan makin bertambahnya orang yang muali membuka usaha homestay. Dengan adanya wisata di desa Komodo dapat mengurangi Tingkat pengangguran Masyarakat desa Komodo. Dan adanya pengelolaan wisata desa Komodo, dapat memberikan pengaruh yang cukup besar bagi Masyarakat desa Komodo, dalam hal perekonomiannya, dan adanya peluang tenaga kerja, yang berpotensi mengurangi jumlah pengangguran saat ini.

Menurut Yusril Ihza Mahendra, sesuai dengan temuan penelitian, pertumbuhan usaha kecil dan menengah. terus meningkat, adanya pembangunan kawasan ekonomi khusus mandalika berdampak baik bagi masyarakat desa kuta, dan sadar akan pentingnya peran Masyarakat dalam menyediakan kebutuhan wisatawan dengan berpegang pada prinsip Islam.⁹

Menurut Anida Wati, dari hasil penelitian, Destinasi wisata Talang indah berpotensi memberikan kontribusi yang cukup besar bagi masyarakat setempat dengan menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja perorangan. Hal ini dibuktikan dengan warga Desa Pajaresuk yang bekerja sebagai pengelola maupun staf di objek wisata Talang Indah. Selain itu, atraksi ini juga

⁹ Mahendra.

memberikan prospek usaha yang berharga bagi masyarakat Desa Pajaresuk sehingga mereka dapat memperoleh penghasilan dari keterlibatannya..¹⁰

Sesuai dengan latar belakang di atas dan di dukung oleh penelitian terdahulu, sehingga peneliti tertarik mengangkat judul skripsi “Optimalisasi Pengelolaan Destinasi Wisata Komodo Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam”

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat di penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengelolaan destinasi wisata komodo dalam peningkatan pendapatan UMKM masyarakat?
2. Bagaimana optimalisasi pengelolaan destinasi wisata komodo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif etika bisnin Islam?

1.3 Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengelolaan destinasi wisata komodo dalam peningkatan pendapatan UMKM masyarakat.
2. Untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan destinasi wisata komodo dalam meningkatkan pendapatan masyarakat perspektif etika bisnin Islam.

¹⁰ Wati and others, II.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis pada penelitian ini yaitu:

1.4.1 Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, sistematis dan metodologi penulis dalam menyusun suatu wacana baru ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai Optimalisasi Pengelolaan Destinasi Wisata Komodo Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam.

1.4.2 Praktis

untuk menambah pengetahuan dan bahan bacaan pada perpustakaan lembaga, hingga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi para mahasiswa lain. Dan sebagai tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyerap ilmu dan menuangkan ilmunya di dunia kerja.

1.4.3 Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya ragam penelitian yang telah dibuat oleh para mahasiswa ekonomi syariah, fakultas agama Islam, universitas muhammadiyah mataram serta sebagai bahan acuan referensi bagi mahasiswa lain, khususnya mahasiswa ekonomi syariah, dalam penyelesaian penulisan skripsi. Serta mendapatkan gelar S1 ekonomi syariah, fakultas agama Islam.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian yaitu sesuai yang ada pada buku panduan yang dimana itu berisi tentang sistematika penulisannya. Dalam penulisan proposal penelitian adalah terdapat beberapa bagian. Yaitu:

SAMPUL DEPAN ATAU COVER

Sampul skripsi berwarna dengan tulisan hitam cetak timbul, pada sampul tercetak logo UMMAT, judul skripsi, nama lengkap dan nim penulis, nama lembaga dan tahun akademik penyelesaian skripsi.

LEMBAR JUDUL

Penulisan sama dengan sampul depan hanya saja bedanya, setelah penulisan skripsi di tulis pernyataan **“diajukan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi sarjana sastra-1”**, dan penomoran pada halaman judul tidak dimunculkan.

LEMBAR PENGESAHAN

Lembar ini memuat pengesahan dari tim penguji proposal penelitian.

LEMBAR KATA PENGANTAR

Halaman ini ditulis maksimal 2 (dua) halaman yang berisi pengantar singkat atas karya ilmiah dan ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

LEMBAR DAFTAR ISI

Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing. Jarak antarbaris 1 spasi.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini adalah BAB PERTAMA skripsi yang memuat uraian sub-bab :

1. Latar Belakang Masalah (*Background of the Study*)
2. Rumusan Masalah (*Statement of the Problem*)
3. Tujuan Penelitian (*Objective of the Study*)
4. Ruang Lingkup Masalah (*Scope of the Study*)
5. Manfaat Penelitian (*Significance of the Study*)

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini adalah BAB KEDUA skripsi yang memuat uraian sub-bab :

1. Kajian Pustaka/Penelitian Sebelumnya (*Previous Research*) : Uraian tentang buku atau artikel dalam jurnal ilmiah, makalah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian sebelumnya.
2. Kajian Teori (*Theoretical Review*) : Uraian teori yang digunakan sebagai landasan analisis yang relevan dengan topik yang dibahas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini adalah BAB KETIGA skripsi yang memuat uraian sub-bab :

1. Jenis Penelitian (*Type of Research*)
2. Satuan Analisis (*Unit of Analysis*)
3. Data (*Source of Data*)
4. Teknik Pengumpulan Data (*Technique of Data Collection*)
5. Teknik Analisis Data (*Technique of Data Analysis*)

BAGIAN AKHIR

Bagian terakhir terdiri dari dua macam yaitu:

1. Daftar Pustaka (*Bibliography*) : Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan dalam proses penyusunan skripsi. semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dalam penulisan skripsi.
2. Lampiran (*Appendices*) : Lampiran dapat berupa tabel, gambar dan sebagainya yang merupakan pendukung kegiatan penulisan skripsi. Nomor halaman lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman bagian isi skripsi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan sudah diuraikan pada bab pembahasan diatas, maka dapat di peroleh kesimpulan tentang optimalisasi pengelolaan destinasi wisata komodo dalam peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) perspektif etika bisnis Islam.

1. Pengelolaan Destinasi Wisata Komodo

Dalam proses pengelolaan atau manajemen pada destinasi wisata komodo yaitu perencanaan yang masih dalam proses mempromosikan wisata desa komodo melalui pengunjung yang datang dan mempromosikan di sosial media, karena wisata ini baru ada pada tahunn 2023, jadi masih banyak yang belum mengetahui, dengan pengorganisasian yang terus berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan, begitupun dengan pelaksanaan atau pergerakan dan pengawasan.

2. Optimalisasi Pengelolaan Destinasi Wisata Komodo Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam

optimalisasi pengelolaan wisata di desa komodo sudah optimal dan sudah baik, pihak pengelola ingin meningkatkan lagi pengelolaan wisata desa komodo. Pada pendapatan terjadi peningkatan pendapatan

pada UMKM, dan yang meningkat bukan hanya pendapatan UMKM tetapi dapat mengurangi pengangguran pada masyarakat desa komodo, ini menjadi peluang besar bagi masyarakat sekitar, yaitu Ada beberapa yang bergabung pada sektor pariwisata, ada yang mulai membuka usaha, banyak yang terkena dampak positif dari adanya pariwisata di desa komodo ini.

Dilihat dari pespektif etika bisnis Islam, wisata desa komodo belum syariah, baik dari segi pengelolaan, produk-produk yang di jual dan penetapan harga yang tidak masuk dalam hukum Islam, dalam pengelolaan belum menetapkan prinsip-prinsip Islam, akan tetapi pihak pengelolah berusaha menegaskan pada wisatawan untuk tidak memakai pakaian yang tidak sopan untuk di pandang oleh masyarakat sekitar, dan produk yang di jual masih ada yang jual produk yang tidak halal di konsumsi.

B. Saran

1. Praktisi

Diharapkan pada pemerintah untuk lebih memperhatikan fasilitas-fasilitas pada wisata desa komodo, karena pada fasilitas yang kurang itu akan membuat wisatawan kurang nyaman dan tidak ingin melakukan kunjungan ulang. Hal ini sangat berpengaruh pada sektor pariwisata. Jadi harapannya fasilitas terutama toilet umum segera di adakan.

Dan untuk biaya masuk atau tiket masuknya di diharapkan untuk pemerintah mengurangi biaya masuknya, agar wisatawan tidak terbebani dengan biaya yang mahal.

Untuk produk usaha yang di jual, harapannya pemerintah desa selalu memperhatikan produk usaha yang dijual oleh para pelaku UMKM, walaupun wisata desa komodo tidak syariah, akan tetapi produk yang di jual usahakan jangan menjual produk yang tidak baik untuk dikonsumsi, seperti alcohol.

2. Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan dan bahan tertulis di kampus sebagai acuan penelitian selanjutnya, selain jurnal dan buku yang sudah ada. Selain itu, kampus harus terus meningkatkan kualitas penelitian bagi seluruh mahasiswa

3. Terhadap peneliti lain.

peneliti mengemukakan bahwa baik dari segi penelitian yang dilakukan hanya mencakup satu desa, maupun pembahasan mengenai pengelolaan wisata desa komodo yang merupakan objek wisata, menunjukkan bahwa penelitian ini masih mempunyai banyak keterbatasan. fokus pada pengelolaan tempat wisata. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif karena hasil yang diperoleh bisa saja berbeda jika dilakukan di daerah yang berbeda.